

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kejadian infeksi dirumah sakit dianggap sebagai suatu masalah serius karena mengancam kesehatan dan keselamatan pasien dan petugas kesehatan secara global. Menurut Dewan Penasehat Keselamatan Pasien, infeksi nosokomial menyebabkan 1,5 juta kematian setiap hari diseluruh dunia. Studi yang dilakukan WHO di 55 rumah sakit menderita infeksi selama menjalani perawatan dirumah sakit (Nursalam,2013).

Penularan infeksi yang terjadi pada perawat dapat disebabkan oleh tindakan keperawatan yang dilakukan sering kontak dengan darah, jaringan, dan sekresi cairan yang masuk kedalam tubuh baik karena tertusuk jarum atau luka, mukosa yang kepercikan oleh darah, cairan yang mengandung kuman dari pasien berpotensi menimbulkan infeksi. Salah satu penyebabnya karena mereka bekerja tidak pakai Alat Pelindung Diri (APD), mereka tidak patuh menggunakannya.(Sudarmo, 2016).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh WHO 2008 menunjukkan prevelensi INOS berkisar 8,7% pada 55 rumah sakit di 14 negara. Pravelensi infeksi bervariasi yaitu di belanda  $\pm 7,2\%$ , di Taiwan  $\pm 13,8\%$ , di Malaysia  $\pm 12,7\%$ , di Yogyakarta 5,9%.Salah satu kewaspadaan universal adalah tindakan penerapan APD di rumah sakit yang bertujuan mengendalikan infeksi secara konsisten serta mencegah penularan bagi petugas kesehatan dan pasien.

Untuk dapat melihat tingkat kepatuhan perawat dengan model yang telah dimodifikasi oleh Dejoy (1986) dalam Mc. Goven et. Al (2000) melalui penelitiannya membagi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat terhadap kewaspadaan universal menjadi faktor individu (pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, dan masa kerja) faktor pekerjaan (beban kerja dan stress dalam pekerjaan) dan faktor organisasi (informasi, iklim keselamatan kerja serta kesediaan sarana dan fasilitas pencegahan infeksi.(Rilin, 2015).

Perawat dalam menerapkan sasaran keselamatan penggunaan tentu memiliki risiko yang lebih rendah terpajan penyakit dibandingkan perawat yang sama sekali tidak menggunakan alat pelindung diri sebelum memberikan intervensi kepada klien.. Berdasarkan informasi dan data yang didapatkan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kepatuhan perawat terhadap sasaran keselamatan pasien di Sinai Siloam Hospitals Kebon Jeruk.

## **1.2 Pernyataan Masalah**

Hasil surveilans dan audit komite di rumah sakit Siloam Hospitals Kebon Jeruk pencegahan dan pengendalian infeksi di dapatkan data angka infeksi daerah operasi (IDO) dengan target  $<2,1\%$  pada bulan April  $0\%$ , Mei  $1\%$ , Juni  $1\%$ , kepatuhan menerapkan kewaspadaan transmisi melalui udara dengan target  $\geq 90\%$  pada bulan April di sinai kiri  $71\%$ , Juni di sinai kanan  $78\%$  dan angka kejadian tertusuk jarum dengan target  $0\%$  pada bulan April  $0,28\%$ , Mei  $0,14\%$ , Juni  $0\%$

Berdasarkan latar belakang dan data yang diperoleh dari rumah sakit dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini, “bagaimana gambaran pengetahuan perawat mengenai kepatuhan terhadap sasaran keselamatan pasien di ruang sinai siloam hospitals kebon jeruk?”

### 1.3 Pernyataan Tujuan

Menganalisis gambaran pengetahuan perawat mengenai kepatuhan terhadap sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap Sinai Siloam Hospitals Kebon Jeruk.

### 1.4 Definisi Operasional

Tabel 1.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Analia, 2017)	kuesioner	Ordinal	Baik: >75% Cukup: 60-75% Kurang cukup: <60% (Arikunto,2010)

### 1.5 Pertanyaan Peneliti

Bagaimana Pengetahuan perawat mengenai kepatuhan terhadap sasaran keselamatan pasien perawat di ruang rawat inap Sinai Siloam Hospitals Kebon Jeruk

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Gambaran pengetahuan yang memengaruhi kepatuhan perawat pada sasaran keselamatan kerja di rumah sakit.

### 2) Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Keselamatan pasien merupakan bidang baru didalam pelayanan rumah sakit, sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sebagai bahan kajian ilmiah dan teori yang pernah didapat serta implementasinya ditempat kerja khususnya dalam pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di rumah sakit.

#### 2) Bagi Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Pelita Harapan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan terutama dalam praktik keperawatan.

### 3) Bagi Rumah Sakit

Sasaran keselamatan pasien merupakan salah satu indikator peningkatan mutu layanan rumah sakit yang lebih baik, dan diharapkan hasil penelitian ini bias menjadi bahan rekomendasi dalam menentukan kebijakan rumah sakit dalam menyusun rencana pengembangan untuk memberikan pelayanan yang aman dan nyaman.

